

Inggris : Ratu Elizabeth II Keturunan Nabi Muhammad, Begini Ceritanya

Anton atong sugandhi - PANGANDARAN.PUBLIKJABAR.COM

Sep 12, 2022 - 14:54



ENGLAND - Ratu Elizabeth II wafat pada Kamis (08/09/2022) malam waktu Inggris dalam usia 96 tahun. Dia memegang jabatan pemimpin negara terlama dalam sejarah Kerajaan Inggris. Yakni selama 69 tahun.

Pewaris tahta yang sudah lama menantikan adalah putra mahkota Pangeran Charles, anaknya. Kalau dia terpilih menjadi raja akan mendapatkan gelar Raja Charles III. Pangeran William, putra Charles dengan Lady Diana juga pewaris

tahta urutan kedua.

Tahun 1986, Burke Peerage, penerbit silsilah terbaik di dunia, pernah menerbitkan penelitian garis keturunan Ratu Elizabeth II yang bikin sensasi. Ratu Inggris itu silsilahnya disebut masih keturunan Nabi Muhammad saw. Keturunan ke-43.

Seperti ditulis oleh Juan Cole ahli sejarah dari Universitas Michigan berdasarkan rilis pers oleh Associated Press pada 10 Oktober 1986 berjudul Muslim di Istana Buckingham. Kantor berita AP berdasarkan penelitian Burke Peerage.

Disebutkan, Ratu Elizabeth II bangsawan Inggris yang juga mengalir darah Islam dari Nabi Muhammad saw. Hubungan darah itu muncul saat Direktur Penerbit Burke, Harold B Brooks-Baker, menulis untuk Perdana Menteri Margaret Thatcher agar memberikan keamanan bagi keluarga kerajaan.

"Tidak banyak orang Inggris yang tahu darah Muhammad mengalir di tubuh Ratu Inggris. Namun, semua pemimpin agama Islam bangga dengan fakta ini," kata Harold.

Turunan Andalusia Brooks-Baker mengatakan, darah Nabi Muhammad SAW mengalir ke keluarga kerajaan Inggris melalui raja-raja Arab di Seville, Spanyol, di masa Andalusia. Dengan menikah, darah raja Andalusia mengalir ke raja-raja Eropa seperti Portugal dan Castille. Melalui merekalah darah Arab mengalir ke Raja Edward IV pada abad ke 15.

Ibukota Andalusia yang berjaya pada tahun 756 hingga 929 saat ini adalah Cordoba di Spanyol. Cordoba menjadi pusat budaya dan intelektual bagi umat Islam, Kristen, dan Yahudi, dengan kemajuan sains, sejarah, geografi, astronomi dan matematika. Dalam periode ini perkawinan antaragama antara Muslim, Kristen, dan Yahudi terjadi.

Garis keturunan Ratu Elizabeth diklaim berasal dari Abu al-Qasim Muhammad bin Abbad, pendiri dinas Abbasiyah sebagai keturunan langsung Nabi Muhammad SAW melalui anak perempuan Nabi, Fatimah.

Al-Qasim menjadi penguasa Sevilla, Spanyol dan memerintah hingga wafat pada tahun 1042. Setelah itu, cucunya Muhammad Al-Mu'tamid menguasai Cordoba pada 1071. Dia menjadi pemimpin terakhir Abbasiyah.

Pada tahun 1091, kerajaan Abbasiyah jatuh ke tangan dinasti Murabithun dari suku Barbar Maroko. Al-Qasim memiliki putri bernama Zaida. Zaida mengungsi ke istana Raja Alfonso VI, Raja Spanyol Leon, Castille dan Galicia selama serangan Murabithun.

Kemudian Zaida masuk agama Katolik Roma dan menikah dengan Raja Alfonso VI. Dia berganti nama menjadi Isabella. Dari pernikahannya, memiliki tiga anak.

Dua abad kemudian, pada 1352, keturunan Raja Alfonso dan Zaida, Maria de Padilla punya anak dengan Raja Peter dari Castille. Keduanya memiliki empat anak. Dua di antaranya menikah dengan putra Raja Edward III dari Inggris.

Generasi setelahnya, lahirlah Ratu Elizabeth yang mengalir darah campuran

